

## **Pemanfaatan Literasi Digital dalam Optimalisasi Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Guru SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok**

**Mita Domi Fella Henanggih<sup>1\*</sup>, Ridha Hasnul Ulya<sup>2</sup>, Hanifah Yulia Sari<sup>3</sup>, Aditya Rachman<sup>4</sup>, Diantri Seprina Putri<sup>5</sup>, Farel Olva Zuve<sup>6</sup>, Gustina Erlianti<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Email: [mitadomia22@fbs.unp.ac.id](mailto:mitadomia22@fbs.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan penelusuran informasi dalam bentuk literasi digital untuk data-data yang akan dijadikan dalam tulisannya. Kegiatan ini juga merupakan langkah awal menyiapkan guru untuk menjadi guru yang profesional. Metode pengabdian ini adalah metode pelatihan. Mitra penelitian ini adalah SDN 20 Koto Gaek Guguk. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepuasan yang diberikan kepada peserta pelatihan dan kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil angket kepuasan, kegiatan pengabdian ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah guru SDN 20 Koto Gaek Guguk, hal ini juga didukung oleh hasil tulisan guru yang dikumpulkan. Sebagian besar guru sudah mampu menghasilkan artikel ilmiah dari laporan penelitian tindakan kelas yang biasa ditulis guru. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan semua kemampuan guru SDN 20 Koto Gaek Guguk dalam menulis artikel ilmiah dan tata cara publikasi artikel ilmiah yang sesuai dengan template yang sudah ditentukan pihak jurnal.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Literasi Digital, Optimalisasi Keterampilan Menulis

### **Abstract**

The community service (PKM) that has been carried out aims to improve teacher skills in writing scientific articles, besides that this activity also aims to make it easier for teachers to search information in the form of digital literacy for data that will be used in their writing. This activity is also the first step in preparing teachers to become professional teachers. This devotional method is a training method. The research partner is SDN 20 Koto Gaek Guguk. The research instrument used in this study was a satisfaction questionnaire given to the training participants and then analyzed descriptively. Based on the results of the satisfaction questionnaire, this service activity was proven to be able to improve the skills of writing scientific articles for SDN 20 Koto Gaek Guguk teachers, this was also supported by the results of the teacher's writing collected. Most teachers have been able to produce scientific articles from classroom action research reports that teachers usually write. In addition, this activity also improves all the abilities of SDN 20 Koto Gaek Guguk teachers in writing scientific articles and procedures for publishing scientific articles according to the template determined by the journal.

**Keywords:** Utilization of Digital Literacy, Optimization of Writing Skills,

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis artikel ilmiah, merupakan keterampilan yang harus dimiliki semua orang. Terutama seorang akademisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Menulis artikel sudah menjadi bagian penting dalam bidang pendidikan (Henanggih, 2022,2023; Ulya, 2013; Ulya, 2022). salah satunya adalah seorang guru. Seorang guru dituntut menulis artikel ilmiah guna meningkatkan kompetensi diri dan kompetensi peserta didik. Apalagi sekarang gencar-gencarnya istilah literasi. Literasi baca tulis menjadi bagian penting dalam dunia literasi. Seorang guru yang merupakan seorang pendidik memiliki peranan penting dalam literasi baca tulis ini. Seorang guru harus mengasah dulu kemampuan sendiri sebelum di ajarkan kepada siswanya. Kontribusi guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Peningkatan literasi siswa akan membentuk karakter yang kuat, dan meningkatkan kompetensi siswa yang akan siap dan cakap di abad ke-21 ini (Kisyani, dan Laksono, 2019; Rasyid, Ulya, Hayati, & Asmawati, 2023). Hal ini tentu tidak terlepas dari pengalaman proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan peningkatan kompetensi literasi seorang guru (Henanggih, 2019; Afrita, Saputra, Ulya, & Efrianto, 2021).

Salah satu usaha meningkatkan kompetensi literasi guru adalah dengan menulis artikel ilmiah (Zuve dkk, 2023). Guru mampu menulis artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas yang ditulis oleh guru. Laporan penelitian tindakan kelas yang telah disusun oleh guru yang berisi proses pembelajaran, strategi yang digunakan dan hasil belajar siswa merupakan bahan artikel ilmiah yang dapat dijadikan suatu sumber yang akurat untuk memajukan pendidikan dan pembelajaran (Asmawati, Ulya, & Jasril, 2023; Gani, & Ulya, 2022; Hayati, Ulya, Amazola, Hafrizal, Galuh, & El Husna, 2022). Pengalaman yang ditemukan guru selama proses pembelajaran dan ditulis menjadi laporan penelitian tindakan kelas yang berujung pada artikel ilmiah, akan meningkatkan kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Menurut Judiani (dalam Adji dkk, 2021), kompetensi seorang guru adalah aspek yang terpenting dalam proses pembelajaran, kinerja profesional guru, dan proses pembimbingan dan pelatihan peserta didik, guru yang kompeten adalah guru yang profesional dan guru yang mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten juga. Kontribusi seorang guru sangat besar terhadap hasil belajar siswanya, kalau dipersentasikan adalah 58%, berarti lebih dari setengah keberhasilan seorang siswa itu bergantung pada gurunya (Hotie, dalam Kisyani dan Laksono, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran di kelas itu bergantung kepada guru. Hal inilah yang menjadi landasan seorang guru harus selalu meningkatkan kompetensinya. Hal ini juga diatur dalam UU guru dan dosen No.14 Tahun 2005 tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu tingkat profesionalisme berkaitan erat dengan hak yang akan diterima guru yaitu berupa angka kredit dan jabatan fungsional guru yang diatur dalam PAN RB No. 16 Tahun 2009. Guru harus mampu meningkatkan angka kredit secara terus menerus dan berkelanjutan (Sunanda, dkk, 2018). Salah satu penghambat guru meningkatkan angka kredit dan menjadi profesional adalah penlisan karya tulis dan karya inovatif yang dimuat dalam artikel jurnal terakreditasi.

Hambatan seperti ini dapat diselesaikan dengan kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah, untuk memotivasi para guru menghasilkan tulisan atau karya tulis yang dapat memenuhi hak mereka dan meningkatkan profesionalisme mereka. Artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah yang berisi tentang gagasan yang dilandasi oleh penelitian yang sudah dilakukan dan disampaikan dalam bentuk laporan ilmiah dan sesuai sistematika (Jatmiko, dkk, 2015). Artikel ilmiah merupakan penelitian yang disajikan bagi sekelompok masyarakat ilmiah tertentu (Suryoputro, dkk, 2014). Artikel ilmiah juga penentu perkembangan suatu bidang ilmu (Slameto, 2016). Jadi artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah yang didasarkan kepada penelitian yang disampaikan dalam bentuk laporan dan bagian akhir dari artikel ilmiah adalah dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional yang terakreditasi dan diseminarkan dalam seminar nasional atau internasional. Namun, karena masih banyak guru yang belum mampu menulis artikel ilmiah yang terpublikasi, inilah yang kemudian

menghambat para guru mendapat sertifikat pendidik (Sunanda, dkk, 2018). Oleh karena itu sarana dan parasaran yang mendukung guru untuk mengembangkan kreativitasnya, dan pelatihan menulis karya ilmiah diharapkan mampu menjadi solusi untuk membantu para guru dalam menulis artikel ilmiah terpublikasi (Inayah, dkk, 2001).

Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru membutuhkan perencanaan yang baik karena penelitian mereka tentu saja dilandasi dari proses pembelajaran dan pengalaman yang mereka dapat ketika mengajar serta langkah-langkah yang mereka gunakan untuk mengatasi masalah peserta didik ketika proses pembelajaran. Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru harus mampu menjadi solusi terkait permasalahan yang ditemui pada proses pembelajaran (Atmazaki, 2009). Lebih Lanjut Atmazaki (2009) menjelaskan format penulisan artikel ilmiah meliputi: (1) Judul, (2) penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode dan material, (6) hasil, (7) pembahasan, (8) kesimpulan, (9) ucapan terima kasih, (10) daftar pustaka, dan (11) lampiran. Gunawan, dkk (2012) menjelaskan format penyajian artikel ilmiah setidaknya terdiri dari (a) judul dan nama penulis, (b) abstrak, (c) kata kunci, (d) pendahuluan, (e) metode, (f) hasil, (g) diskusi, (h) simpulan, dan (i) daftar pustaka. Berdasarkan format penulisan artikel ilmiah di atas dapat kita simpulkan bahwa dalam menulis artikel ilmiah dibutuhkan sumber-sumber yang valid dan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Menemukan sumber-sumber yang valid dapat ditemukan secara online atau digital. Penelusuran informasi digital tidak dapat dipisahkan dari penentuan sumber untuk artikel ilmiah karena berkaitan dengan menemukan informasi secara online (Hasugian, 2008). Penelusuran informasi secara online atau berbasis digital ini memudahkan para pencari informasi dan tepat sasaran. Selain ini teknik ini juga menghemat biaya dan waktu karena informasi-informasi bisa didapat secara gratis dan tidak butuh waktu lama (Hasugian, 2008).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka sudah seharusnya pelatihan menulis karya ilmiah kepada guru-guru SDN Kabupaten Solok perlu dilakukan, karena mampu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam menghasilkan artikel ilmiah yang bersumber dari penelitian tindakan kelas yang biasa dilakukan oleh guru. Penelusuran informasi berbasis digital juga akan semakin mengasah kompetensi guru dalam menemukan sumber-sumber yang valid dan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan ditulis oleh guru-guru tersebut. Meningkatkannya profesionalisme guru bermanfaat untuk banyak pihak, selain siswa yang merupakan objek langsung, guru juga menjadi lebih sejahtera dengan meningkatnya kredit poin yang dihasilkan oleh guru.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis penelusuran literasi digital melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi tentang penulisan artikel ilmiah.
2. Penyampaian materi tentang penelusuran informasi berbasis digital.
3. Persiapan penyusunan artikel ilmiah disesuaikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru.
4. Persiapan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas guru.
5. Penulisan artikel ilmiah dilakukan oleh guru dengan tim pengabdian dan rekan sejawat
6. Penulisan artikel ilmiah dengan memanfaatkan sumber informasi digital dengan tim pengabdian dan rekan sejawat.
7. Pengembangan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk draft menjadi utuh.
8. Berdiskusi dan memantau proses kegiatan.

Target kegiatan ini adalah guru mampu menulis artikel ilmiah dengan melakukan penelusuran informasi (literasi digital), artikel ilmiah yang ditulis oleh guru berasal dari PTK yang sudah dilakukan oleh guru, hal ini membutuhkan keterampilan guru untuk mampu menyusun PTK menjadi artikel ilmiah yang bisa dipublikasi di seminar nasional atau jurnal

nasional yang terakreditasi. Keberhasilan kegiatan ini akan terlihat dari hasil tulisan ilmiah para guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada guru-guru di SDN 20 Koto Gaek Guguk, Kabupaten Solok dilaksanakan dengan tujuan para guru terampil dalam menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang memang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Pemanfaatan literasi digital dalam mendapatkan informasi atau sumber yang bermanfaat atau mendukung kajian teori dari artikel ilmiah yang akan ditulis merupakan hal yang juga diberikan kepada para guru. Pemanfaatan PTK yang biasa disusun oleh guru menjadi objek yang akan dijadikan artikel ilmiah dan akan dipublikasikan dalam artikel jurnal terakreditasi. Dalam pembukaan kegiatan PKM ini, juga dijelaskan tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menghasilkan tulisan berupa artikel ilmiah yang mereka sadur dari penelitian tindakan kelas yang biasa mereka lakukan. Selain itu, memotivasi guru untuk dapat menghasilkan karya berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding. Artikel ilmiah terpublikasi akan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas seorang guru, dan yang terpenting angka kredit guru meningkat juga sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010 (Syamsuri, 2022)



Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi tentang menulis artikel ilmiah yang memuat cara menulis artikel ilmiah, teknik mudah dalam menulis artikel ilmiah, teknik mengubah penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah, dan cara mempublikasikan artikel ilmiah yang telah ditulis. Selanjutnya kegiatan selanjutnya penyampaian materi terkait pemanfaatan literasi digital dalam menemukan informasi yang relevan dengan artikel yang akan ditulis, cara menemukan secara cepat dan tepat informasi untuk artikel ilmiah yang akan ditulis dan menemukan informasi dan sumber-sumber yang terpercaya untuk teori dan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan ditulis.



### **Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Penulisan Artikel Ilmiah**

Penyampaian materi tentang penelusuran literasi digital juga ditekankan pada sumber-sumber terpercaya yang bisa dijadikan bahan penyusunan artikel ilmiah yang akan ditulis. Canggihnya dunia digital kita harus mampu menyaring mana informasi yang benar dan tidak. Dibutuhkan kemampuan yang baik dalam melihat sumber-sumber yang terpercaya. Pemnfaatan literasi digital akan sangat berpengaruh kepada kualitas penelitian yang akan ditulis.



### **Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Penelusuran Literasi Digital**

Setelah penyampaian materi telah selesai dilakukan, dilanjutkan sesi tanya jawab agar materi yang ddisampaikan oleh pemateri tersampai dan dapat dimengerti oleh guru-guru. Setelah itu para guru berlatih dan didampingi oleh tim pengabdian untuk mengubah penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah. Para guru harus belajar dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam menulis artikel ilmiah serta memperhatikan struktur artikel ilmiah.



#### Gambar 4. Prosen Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelusuran Literasi Digital

Setelah semua rangkaian kegiatan pelatihan dilaksanakan, tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyebaran angket kepuasan terkait pelatihan kepada guru SDN 20 Koto Gaek Guguk yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Angket yang digunakan ini mengikuti angket skala likert. Hasil evaluasi berupa angket kepuasan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

No	Pernyataan	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Deskripsi
1.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru	-	-	-	10%	90%	Sangat memuaskan
2.	Narasumber menguasai materi	-	-	-	70%	30%	Memuaskan
3.	Narasumber menyampaikan materi dengan sistematis dan mudah dipahami	-	-	-	10%	90%	Sangat memuaskan
4.	Metode pelatihan menarik	-	-	-	20%	80%	Sangat memuaskan
5.	Media presentasi dalam pelatihan menarik	-	-	-	80%	20%	Memuaskan

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis di atas dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang mengikuti pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis penelusuran literasi digital di SDN 20 Koto Gaek Guguk, sangat puas dengan kegiatan yang dilakukan baik itu dari segi materi yang disampaikan dengan kebutuhan guru, kemampuan narasumber dalam menjelaskan materi, penyampaian narasumber yang mudah dipahami, metode pelatihan yang menarik, dan media presentasi yang menarik juga. Jadi pelatihan yang telah dilakukan menarik dan sangat bermanfaat bagi guru di SDN 20 Koto Gaek Guguk. Kegiatan ini tidak berhenti di sini, tim pengabdian menghimbau kepada para guru untuk menulis artikel ilmiah terus menerus dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dan pemanfaatan literasi digital untuk menemukan sumber-sumber yang akurat, dan tim pengabdian akan melayani sesi diskusi online terkait publikasi ilmiah kepada guru-guru yang ingin berdiskusi. Para guru berharap kegiatan ini akan ada terus di tempat mereka.

#### SIMPULAN

Kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis penelusuran literasi digital di SDN 20 Koto Gaek Guguk dalam rangka pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dan mendapat respon yang sangat baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel ilmiah yang berasal dari penelitian tindakan kelas yang biasa dilakukan oleh guru. Selain itu, kegiatan ini juga membenatu guru meningkatkan profesioanlismenya dan kesejahterannya. Lebih dari setengah peserta sudah paham menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan literasi digital untuk sumber-sumber yang diperlukan untuk tulisannya. Para guru juga sudah mengerti dengan publikasi ilmiah yang harus mereka capai untuk suatu tulisan artikel ilmiah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Univeristas Negeri Padang yang telah membantu pendanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dengan nomor kontrak 1819/UN35.15/PM/2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, A., Saputra, D., Ulya, R. H., & Efrianto, E. (2021). Character Education as a Means of Second Language Development in Talented Children: A Study of Sociolinguistic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1696-1704.
- Adji, S., Kismiati, D., Safitri, H., Hartinawati, H., Sugilar, S., Novianti, I., & Zakirman, Z. (2022). Pelatihan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Sebagai
- Asmawati, A., Ulya, R. H., & Jasril, J. (2023). A Sociological and Mimesis Studies on the Forms of Social Issues and Critique in Indonesian Novels. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2674-2689.
- Atmazaki. (2009). *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Erna, I., (2016). Improving Students Writing Skills Through Writing Kournal Articles. *Jurnal Lingua Scientia* Vol. 8., No. 1 Hlm. 1-22.
- Gani, E., & Ulya, R. H. (2022, December). The Resilience of the Professionalism of Writing Learning Teacher in Indonesia. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 233-243). Atlantis Press.
- Hasugian. (2008). Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.4, No.1.
- Hayati, Y., Ulya, R. H., Amazola, M., Hafrizal, H., Galuh, B. M., & El Husna, I. (2022). Optimization Reading to Learn Learning Model on Narrative Text Writing Skills for Junior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5099-5110.
- Henanggil, M. D. F., Ningsih, A. G., & Indriyani, V. (2022, December). Synectic Model Based on Literary Ecocritics. I
- Henanggil, M. D. F. (2019). *Model sinektik berbasis ekokritik sastra dalam pembelajaran menulis teks cerpen: Desain faktorial terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). *5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022)* (pp. 376-382). Atlantis Press.
- Henanggil, M. D. F., Rasyid, Y., Putri, D. S., & Rachman, A. (2023). Model sinektik berbasis ekokritik sastra dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa SMA Padang. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 10-16.
- Henanggil, M. D. F., Idris, M. R. M., Rasyid, Y., & Hayati, Y. (2022). A Synectic model based on literature ecocritic in poetry writing learning. *International Journal of Language Pedagogy*, 2(2), 105-112.
- Inayah, R., Candra A., dan Eriska F.K. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dalam Upaya Peningkatan Publikasi Ilmiah Guru*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol. 6, No. 1, hlm. 354-357. Jawa Timur: Universitas PGRI Ronggolawe.
- Jatmiko, W. dkk., (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Kisyani dan Laksono. (2019). *Seri Manual GLS Guru sebagai Teladan Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenpan RB. (2016). "Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Perancang Peraturan PerundangUndangan dan Angka Kreditnya".
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.
- Permenneppan dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009.
- Puspitasari, N.A., dan Syarif H. (2020). Peningkatan Wawasan Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Bagi GuruMTs dan MA. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*. Volume 3 Nomor 2, hlm 128-135.

- Rasyid, Y., Ulya, R. H., Hayati, Y., & Asmawati, A. (2023). The Supreme of Indonesian Language Learning Outcomes for Students through the Application of Problem-Based Learning Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 805-812.
- Slameto. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria*, Volume 6 No 2, hlm. 46-57. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Sunanda, Yovitha Y., dan Nurkolis. (2018). Penulisan Artikel Ilmiah bagi Pendidik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat E-Dimas*. Volume 8, No 1, hlm. 84-95
- Suryoputro, G. dkk. (2012). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Suwarso, P.N. dkk. (2022). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 13, No 1, hlm: 138-144.
- Syamsuri, S., Asriati, N., H. Matsum, J., Herkulana, H., Achmadi, A., & Khosmas, K. (2022). Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Klinik Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 553-560. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.6020>.
- Ulya, R. H., Gani, E., & Noveria, E. (2022, December). Ethnolinguistic Perspective: Correlational Superstition and Sumbang Duo Baleh Minangkabau Society. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 157-167). Atlantis Press.
- Ulya, R. H., Syahrul, R., & Juita, N. (2013). Peningkatan keterampilan menulis tulisan argumentasi siswa kelas x. 3 SMA negeri 2 kota Sungai Penuh berbantuan media peta pikiran. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(1).
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesi.
- Zuve, F. O., Atmazaki, A., Ardoni, A., Amir, A., Afnita, A., Ulya, R. H., & Henanggil, M. D. F. (2023). In House Training Penelusuran Informasi Berbasis Literasi Digital Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Guru SMPN Kota Padang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 243-250.